

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, seperti yang telah dijelaskan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Periode 2019-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa investor di subsektor ini tidak terlalu mempertimbangkan kebijakan dividen sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi karena semakin tinggi dividen yang dibagikan, semakin sedikit laba yang tersedia untuk diinvestasikan kembali, sehingga tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan nilai perusahaan.
2. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Periode 2019-2023. Artinya menggunakan hutang terlalu banyak dapat meningkatkan risiko dalam memperoleh laba dan membuat pemegang saham khawatir tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjamannya, maka mengindikasikan bahwa tingkat

hutang perusahaan tidak menjadi faktor penentu nilai perusahaan pada perusahaan yang diteliti.

3. *Return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Periode 2019-2023. Artinya, semakin tinggi tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan terhadap modal sendiri, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor di subsektor ini lebih mementingkan kinerja profitabilitas perusahaan.
4. Kebijakan dividen, kebijakan hutang dan *Return on equity* (ROE) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Periode 2019-2023. Kombinasi dari ketiga variabel ini menghasilkan efek yang lebih kuat dibandingkan jika masing-masing variabel dianalisa secara terpisah. Artinya, perusahaan yang memiliki kebijakan dividen yang baik, struktur modal yang optimal, dan tingkat pengembalian atas ekuitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan disarankan untuk lebih fokus pada upaya meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi produk untuk meningkatkan ROE, karena hal ini yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu kebijakan dividen dan kebijakan hutang sebaiknya dievaluasi secara berkala sesuai dengan kondisi perusahaan dan perkembangan pasar.

### **2. Bagi Masyarakat/Investor**

Bagi investor yang akan menginvestasikan modalnya, ROE dapat menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan investasinya. Investor sebaiknya juga memperhatikan kebijakan hutang perusahaan sebagai bagian dari analisis risiko.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel moderasi atau mediasi, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, atau tingkat pertumbuhan industri, untuk melihat pengaruhnya terhadap hubungan antara variabel independen dan dependen. Selain itu, dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sampel perusahaan yang lebih besar atau sektor industri

yang berbeda serta penggunaan periode waktu yang lebih panjang dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif.